



Strategi Pendidik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Avisena Kec. Jabon Kab. Sidoarjo

Deva Vermandasari¹, Dzulfikar Akbar Romadhon²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Agama Islam

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Agama Islam

Email: devavermandasari12@gmail.com



A. PENDAHULUAN

Seorang guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Salah satu pemahaman ini berkenaan dengan kesulitan belajar, seorang guru harus mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswanya dan membentuk upaya pendampingan guna menentukan keberhasilan tersebut.

oleh karena itu, guru harus terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pribadinya dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran karena proses dan hasil pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru. (Manizar 2015)



B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam suatu system pembelajaran yang berupa pijakan umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.

(Asrori 2013)



Strategi yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif:

Pengetahuan dan keahlian professional

Komitmen, motivasi dan kesabaran



B. TINJAUAN PUSTAKA

2. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan.

Peserta didik yang mengalami kesulitan akan tampak dari gejala yang ditimbulkan dalam perilakunya baik pada aspek psikomotorik kognitif maupun afektif.



Kesulitan belajar merupakan gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan.

Peserta didik yang mengalami kesulitan akan tampak dari gejala yang ditimbulkan dalam perilakunya baik pada aspek psikomotorik kognitif maupun afektif.



B. TINJAUAN PUSTAKA

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar yakni dapat dibagi menjadi 2 bagian yakni:

- 1) Faktor Psikologi
- 2) Faktor Fisiologi



- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

a. Faktor internal

b. Faktor eksternal



B. TINJAUAN PUSTAKA

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya usaha atau yang disebut dengan ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dengan tujuan dapat memecahkan persoalan. Jadi yang dimaksud ialah usaha atau ikhtiar seorang pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik ada tiga tahap antara lain:



Penelaah status. tahap ini merupakan tahap identifikasi si hakikat dan Seberapa luas cakupan masalah kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik.

Perkiraan sebab tahap ini merupakan perkiraan suatu alasan atau sebab yang mendasari pola hasil belajar yang diperlihatkan oleh peserta didik yang bersangkutan.

Pemecahan dan penilaian tahap ini merupakan tahap usaha menghilangkan sebab timbulnya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik serta apabila tidak dapat diperbaiki akan menjadi tahap untuk memberikan bantuan kepada peserta didik sesuai dengan sebabnya.



C. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan melalui tiga tahap antara lain yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.



Penelitian ini dilakukan di SMA Avisena Kec. Jabon Kab. Sidoarjo.

Subjek pada penelitian ini ialah pendidik mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Jenis data yang didapatkan pada penelitian kualitatif ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.



D. Hasil & Pembahasan

Strategi Pendidik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Pai Peserta Didik Di SMA Avisena.

1. Perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, yang terdiri dari silabus, program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, KKM, sampai dengan RPP dan penilaian.
2. Pendekatan secara pribadi dengan cara mendekati siswa yang bersangkutan dengan menanyakan beberapa hal diantaranya bagaimana kabarnya dan keluarganya, kemudian memberikan pujian atau apresiasi terhadap sesuatu yang dianggap baik yang pernah dilakukan oleh siswa.
3. Strategi problem Based Learning menjadi acuan agar Siswa lebih aktif dengan cara berdiskusi atau berkelompok untuk memecahkan soal/masalah yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.



D. Hasil & Pembahasan

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Pai Peserta Didik Di SMA Avisena.

- Faktor internal yang meliputi:

kurangnya minat dan motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar, kesehatan mental dan emosi, sarana dan prasarana atau media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah maupun peserta didik.

- Faktor eksternal meliputi:

faktor yang nampak dari lingkungan keluarga maupun masyarakat dari masing-masing peserta didik.





E. KESIMPULAN

Melihat dari proses pembelajarannya yakni berpusat pada peserta didik untuk dapat belajar dengan berfikir kritis serta mampu berargumen dalam memecahkan masalah, maka strategi yang digunakan ialah **problem based learning (PBL)**.

Dengan strategi pembelajaran tersebut yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir, supaya peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan serta dapat menguasai materi yang telah diterima. Sehingga penggunaan strategi problem based learning di SMA Avisena sangat efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Avisena meliputi adanya **faktor internal dan faktor eksternal**.

Faktor internal yakni kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, kurang tersedianya media pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik saat pembelajaran, tingkat kecerdasan peserta didik serta psikologis dari masing-masing peserta didik yang berbeda. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor yang ditimbulkan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.



THANK
YOU

